



PERLUAS PASAR HINGGA TOKO MODERN

Kurasi Produk UKM Tingkatkan Nilai Jual

YOGYA (KR) - Fasilitasi bagi usaha kecil dan menengah (UKM) yang dilakukan Dinas Perdagangan Kota Yogya akan terus bergulir. Terutama menyangkut kurasi produk guna meningkatkan nilai jual hingga memperluas pasar.

Sekretaris Dinas Perdagangan Kota Yogya Jalaludin, mengungkapkan selama tiga hari sejak 14 Mei 2024 lalu pihaknya memfasilitasi produk UKM yang akan memasarkan ke toko modern. "Sudah ada kemitraan dengan PT Indomareo untuk menggaet produk UKM yang ada di Kota Yogya kemudian dipasarkan di toko modern. Melalui kurasi produk ini semoga banyak yang terfasilitasi," ungkapnya, Kamis (16/5).

Menurutnya, dengan menggandeng UKM masuk ke toko modern maka para UKM dapat mengembangkan produknya dan harapannya akan laris di pasaran. Selain itu masuknya produk UKM ke toko modern menjadi tuntutan zaman. "Ini menjadi komitmen kita

-bersama untuk meningkatkan kualitas produk dan mengembangkan produk agar semakin banyak makanan lokal yang dikenal dan dibeli baik masyarakat maupun wisatawan," imbuhnya.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, mengungkapkan keberadaan toko modern sudah sangat dikenal oleh wisatawan. Sebagai daerah tujuan wisata maka jumlah toko modern di Kota Yogya hampir merata di berbagai wilayah. Apalagi dalam regulasi juga sudah diatur kemitraan toko modern dalam menyediakan ruang atau display bagi produk lokal. Oleh karena itu kebijakan tersebut menjadi peluang bagi pelaku UKM dalam memperluas pasar atas produk-

nya. "Kesempatan ini harus bisa dimanfaatkan dengan baik. Dinas Perdagangan harapan kami juga bisa terus konsisten memfasilitasi kurasi produk. Jika ada produk yang nilainya kurang maka perlu ada pendampingan yang diakses secara gratis," tandasnya.

Sementara itu menurut Officer Bagian License Indomareo Cabang Kota Yogya Antok, produk UKM di Kota Yogya yang dijual di toko modern sampai saat cukup laris. Dirinya berharap, semakin tahun akan semakin banyak produk UKM yang laris dengan packaging yang lebih bervariasi dan menarik pelanggan. Menurutnya melakukan kurasi produk sangat penting untuk penyeleksian terhadap produk UKM yang sudah terdaftar sebelum dinaikkan kelasnya. Dengan kurasi, maka status produk UMKM akan lebih jelas mana yang gradenya bisa naik kelas atau yang belum.

Untuk itu, pihaknya berharap produk yang akan dipasarkan

telah memenuhi standar pengemasan. "Barang yang akan kami kurasi memang harus sesuai standar. Salah satunya pengemasan yang menarik, aman dikonsumsi, memiliki kadaluarsa serta keterangan komposisi bahan. Sehingga dapat menarik perhatian pembeli dan laris di pasaran," jelasnya.

Sedangkan salah satu pelaku UKM Sholipkha, berharap fasilitasi dari Dinas Perdagangan Kota Yogya dapat membantu berkembangnya produk olahannya berupa keripik kentang. Setiap hari dirinya menghabiskan sekitar lima kilogram kentang yang diolah menjadi keripik dan dipasarkan di beberapa tempat seperti di Mall Pelayanan Publik (MPP) dan Pasar Jumat di Balaikota. "Semoga dengan kegiatan ini bisa membantu saya merambah ke pasar modern dan berkembang maju. Sehingga bisa membantu tambahan pemasukan keluarga," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005